

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah proses ilmiah yang dilakukan secara bertahap yang dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data, dan analisis data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik, gejala, atau masalah tertentu. Di sisi lain, metode penelitian juga dapat didefinisikan sebagai rencana yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian mereka.¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan pemahaman mendalam tentang masalah yang biasanya ditemukan melalui pengamatan.² Dari segi objek penelitian yang akan diteliti, penelitian ini tergolong studi kasus. Karena kajian ini memang mempertimbangkan fenomena yang ada di lapangan sebagai obyek kajian, yaitu terkait dengan dampak transaksi melalui fitur *live streaming shopping* pada UMKM Gamis di Kudus dilihat dari perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian studi kasus adalah metode penelitian di mana peneliti melakukan pencarian yang mendalam terhadap program atau kegiatan yang melibatkan satu orang atau lebih. Dalam metode ini, peneliti akan mengumpulkan data secara rinci tentang aktivitas dan waktu yang terkait dengan objek penelitian, dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yang berlangsung secara berkesinambungan.³ Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, permasalahan dapat dipecahkan dengan menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang tengah berlangsung untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu situasi atau keadaan, seperti mengetahui dampak

¹ Afrizal, *Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 12.

² S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal : 27.
<https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 168.

dari transaksi melalui fitur *live streaming shopping* pada UMKM Gamis di Kudus dalam perspektif ekonomi islam.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian mencakup lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian merujuk pada kondisi dan situasi lingkungan di mana penelitian tersebut dilakukan. Sedangkan waktu penelitian mengacu pada periode atau masa pelaksanaan penelitian.⁵ Penelitian ini bertempat pada rumah konveksi atau produsen gamis yang bertempat di kecamatan Gebog, yaitu di desa Padurenan. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan terhadap kecukupan data yang diperoleh, apabila data yang didapatkan dirasa sudah cukup atau jenuh maka penelitian dapat dinyatakan telah selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat berupa objek, individu, lokasi, atau hal-hal di mana data variable penelitian ada dan dibahas. Dalam pendekatan penelitian, subjek penelitian biasanya disebut informan atau partisipan.⁶ Penelitian ini disesuaikan dengan jenis pembahasan yang dapat memberikan informasi terkait dengan topik penelitian, sehingga subjek penelitian ini adalah pemilik (*owner*) dari rumah konveksi atau produsen gamis dan cendekiawan.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk kata-kata, gambaran-gambaran, dan tindakan, dan biasanya bukan angka-angka. Jenis data ini dapat mencakup foto-foto, hasil wawancara, dokumen pribadi, catatan data lapangan, dan banyak lagi.⁷

Sumber data adalah objek darimana data itu diperoleh. Sumber data yang termasuk dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

⁴ Faisal, *Format-Format Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal : 21.

⁵ *Pedoman Penyusunan Skripsi Dan Munaqosah* (IAIN Kudus, 2018), 35.

⁶ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 72.

⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 61.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diambil langsung dari subjek penelitian yang berisi informasi atau data penelitian.⁸ Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan dari wawancara dengan pihak pemilik UMKM gamis dan cendekiawan untuk menjelaskan bagaimana perspektif ekonomi islam dalam transaksi melalui fitur *live streaming*.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama. Sumber data sekunder biasanya berfungsi sebagai pendukung untuk data primer dan biasanya berasal dari pihak lain daripada peneliti sendiri yang mengumpulkan, memproses, atau mencari data tersebut.⁹ Sumber data sekunder biasanya berupa foto, buku, literatur, atau bahan bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap kunci dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, terdapat tiga metode teknik pengumpulan data, yaitu:¹¹

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan sistematis dan pencatatan unsur-unsur yang muncul dalam suatu fenomena yang menjadi objek penelitian. Dalam proses observasi, peneliti secara aktif mengamati dan mencatat informasi yang relevan terkait dengan objek penelitian di tempat penelitian tersebut berlangsung.¹² Tujuan observasi adalah untuk melengkapi informasi yang sedang dipelajari dengan data yang diperoleh dari pengamatan langsung. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak penjualan melalui fitur *live streaming* pada UMKM

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasir: Antasari Press, 2011), 71. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

⁹ Syaifuddin Azwar, "No Title," in *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2013), 137 .

¹¹ Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 71.

¹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2011. 80.

gamis dan perspektif ekonomi islam dalam transaksi melalui fitur *live streaming*.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih dimana salah satu pihak bertindak sebagai orang yang mengajukan pertanyaan, dan pihak lain bertindak sebagai orang yang diberikan pertanyaan dengan tujuan tertentu, seperti mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Untuk mendapatkan jawaban, penanya menanyakan sejumlah pertanyaan kepada orang yang diwawancarai.¹³ Terdapat beragam jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dimana peneliti melakukan wawancara secara mendalam dan lebih bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dengan mengajukan pertanyaan yang memancing pendapat dan pemikiran informan.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memilih metode wawancara (*interview*) untuk mengumpulkan data langsung tentang dampak penjualan dalam transaksi *live streaming shopping* pada UMKM gamis di Kudus. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan terkait dengan penelitian, dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan yang terkait dengan isu yang menjadi fokus penelitian, termasuk pemilik UMKM gamis di desa Padurenan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang tidak melibatkan kontak langsung dengan subjek penelitian, melainkan melibatkan pengumpulan data melalui dokumen atau bahan tertulis. Dalam upaya mendapatkan deskripsi dan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan fokus penelitian, para peneliti akan mengumpulkan berbagai jenis dokumen seperti foto, teks, rencana program, wawancara, serta berbagai dokumen lain yang relevan.¹⁵ Dokumentasi

¹³ Fadhallah, "No Title," in *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 2.

¹⁴ S Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 106.

¹⁵ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 42.

menjadi cara efektif untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengetahui keakuratan informasi yang diterima, maka perlu dilakukan pengujian data dengan uji kredibilitas, dan *dependability*.

1. Uji Kredibilitas

Peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber dan penggunaan elemen lainnya selain data itu sendiri untuk tujuan verifikasi atau perbandingan dengan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain. Hal ini menjadi sangat penting dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih luas mengenai dampak dalam transaksi melalui fitur *live streaming shopping* UMKM gamis di Kudus menurut perspektif ekonomi islam. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis triangulasi yang digunakan, yakni:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas informasi data dengan memeriksa data yang diambil dari berbagai sumber.¹⁶ Untuk memastikan ketepatan data, dalam situasi ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik UMKM gamis di desa Padurenan dan cendekiawan yang akan menjelaskan perspektif ekonomi islam dalam transaksi melalui fitur *live streaming*.

b. Triangulasi Teknis

Triangulasi teknik adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan kuisioner.¹⁷ Dalam hal ini Peneliti menguji kredibilitas data dengan memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode obeservasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

¹⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed Method)* (Jakarta: Hidayatul Quan, 2019), 118.

¹⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed Method)* (Jakarta: Hidayatul Quan, 2019), 119.

c. Triangulasi waktu

Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti akan melakukan penelitian tidak hanya dalam satu waktu tetapi berkali-kali untuk mendapatkan data yang benar-benar valid. Dalam penelitian ini peneliti akan memperhatikan waktu narasumber sehingga tidak mengganggu kerja dari narasumber sehingga dapat memberikan data yang valid.

2. Uji Depenability

Pengujian keakuratan (*depenability*) adalah proses mengevaluasi semua metode penelitian. Pembimbing biasanya membantu dalam proses ini dengan mengoreksi penentuan masalah untuk mempersempit topik penelitian, menentukan sumber data, mengevaluasi data, memeriksa keakuratan data, dan sampai pada kesimpulan. Semua hasil data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang dampak dalam transaksi *live streaming shopping* harus terlebih dahulu dikonfirmasi dengan pembimbing.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan bahan lainnya secara sistematis sehingga dapat dipahami dan digunakan oleh orang lain. Proses ini dimulai dengan menggali semua data yang diperoleh dari berbagai sumber, dan dilakukan sejak peneliti mulai bekerja di lapangan. Selama proses pengumpulan data, tindakan ini dilakukan secara berkelanjutan, berulang kali, hingga ditemukan kejenuhan data.¹⁹ Berikut adalah beberapa teknik analisis data:

1. Reduksi Data (Penelusuran Awal)

Mereduksi data yaitu kegiatan menyederhanakan informasi data yang diperoleh dengan cara meringkas dan mengambil hal-hal yang penting dari hasil penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk memahami informasi data yang dikumpulkan.²⁰ Peneliti melakukan wawancara ini bertujuan agar mempersingkat waktu analisis dan mendapatkan informasi yang sesuai dengan responden langsung.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 281-288.

¹⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 12.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 338.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan kesimpulan pada akhir penelitian. Data biasanya disajikan dengan menggambarkan hubungan antara berbagai variabel, sehingga menghasilkan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan secara terstruktur.²¹ Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil wawancara yang sudah dilakukan, dengan membuat ringkasan dari hasil wawancara, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan jelas.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa, namun tidak selalu harus sesuai dengan rumusan masalah yang awalnya sudah ditetapkan. Ini karena rumusan masalah yang ditetapkan pada awal penelitian bersifat fleksibel dan bisa berubah seiring dengan perkembangan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ditarik berdasarkan hasil penelitian yang tercermin dalam bentuk laporan.²²

²¹ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, 79.

²² Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 150-151.